

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan penekanan pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik. Fokus penelitian kuantitatif adalah mengumpulkan data dan melakukan generalisasi untuk menjelaskan fenomena khusus yang dialami oleh populasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. (Arikunto, 2010)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di CV Wahana Cahaya Konsultan yang beralamat di Jalan Irigasi, Rt. 06, Rw. 02 Kel. Megasari, Kec. Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini adalah karena setiap perusahaan selalu ada tekanan kerja oleh atasan dan disini penulis ingin mengetahui pengaruh tekanan kerja terhadap kinerja karyawan di CV Wahana Cahaya Konsultan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2008, hlm. 117) Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV Wahana Cahaya Konsultan Kotabaru berjumlah 30 orang. (Vicky Dermawan, Direktur CV Wahana Cahaya Konsultan Kotabaru)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 76-77) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sudana, dkk, 2021, hlm. 559) sampel dalam penelitian ini menggunakan total seluruh karyawan CV Wahana Cahaya Konsultan berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

D. Data dan sumber data

1. Data

Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitiannya. Menurut Bryman A (2016, hlm. 126) menggambarkan data

Data is information or facts collected or obtained by researchers to support their research objectives. Data can be numbers, words,

images, sounds, or other forms, and must be related to the topic or phenomenon being researched

Menurut Bryman A data bisa berupa angka, kata-kata, gambar, suara atau data lainnya yang sesuai dengan topik fenomena yang ingin diteliti.

a. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin, data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Sumber asli yang dimaksud Amirin disini adalah sumber pertama sebagaimana yang disebut bungin.

b. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Menurut Amirin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian. Sumber yang bukan asli dimaksud Amirin disini sebenarnya adalah sumber kedua sebagaimana yang disebut oleh Bungin. (Rahmadi, 2011, hlm. 71)

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam suatu penelitian pada umumnya, pemerolehan sumber data dibedakan menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Sumber

data yang bersifat primer adalah sumber pengambilan data yang didapatkan peneliti secara langsung dari informan dan disebut juga data dasar atau data utama) dalam hal ini merupakan karyawan CV Wahana Cahaya Konsultan Kotabaru, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka.

E. Desain Pengukuran

Penelitian ini menggunakan desain pengukuran dalam skala likert diperlukan indikator yang selanjutnya akan diturunkan menjadi item yang berasal dari turunan variabel itu sendiri. Item tersebutlah yang selanjutnya akan dijawab dengan gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun skor yang akan diberikan pada setiap jawaban adalah sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) : 4
2. Setuju (S) : 3
3. Tidak Setuju (TS) : 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Pengukuran tersebut menggunakan asumsi skala likert 4,3,2,1.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuisisioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tekanan kerja. Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja karyawan

Tabel 3.1
Instrument Penelitian

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Tekanan Kerja (X)	Tekanan kerja adalah suatu respon yang dibawa oleh berbagai peristiwa eksternal dan dapat berbentuk pengalaman positif atau pengalaman negatif. (Budiyono, 2016, hlm. 50)	1. Waktu yang mendesak 2. Gaji/Upah yang tidak sesuai 3. Tuntutan Fisik 4. Konflik kerja 5. Kepemimpinan(A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2000, hlm. 157)	Likert
Kinerja (Y)	Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator- indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.(Wirawan, 2009, hlm. 5)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian (robbins, 2013, hlm. 26)	Likert

Sumber: *Data diolah 2023*

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Arikunto, 2010, hlm. 32) Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner (angket), yaitu suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada

responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. (Abdullah, 2015, hlm. 45)

Dalam penelitian ini diberikan secara langsung kepada responden, untuk mengukur ada tidak adanya Pengaruh Tekanan Kerja terhadap kinerja karyawan CV Wahana Cahaya Konsultan dengan skala Likert, menurut (Sugiyono, 2008, hlm. 132) skala likert adalah skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. (Noeraini, 2016, hlm. 8)

H. Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu pengukuran untuk melihat apakah data yang akan diukur valid atau tidak, valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013, hlm. 121). Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas adalah berdasarkan signifikansi, biasanya pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikansi terhadap skor total atau instrument dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{table}$. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{table}$, maka angket tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{table}$, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian alat ukur dilakukan kepada 30 responden dari karyawan CV Wahana Cahaya Konsultan Kotabaru. Hasil pengujian menggunakan SPSS for Windows.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, dan lain sebagainya, namun ide dari konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2016). Jadi fokus utama dalam uji reliabilitas adalah data yang dihasilkan dapat dipercaya. (Purwanto, 2018, hlm. 70) Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Jika $\alpha > 0,60$ maka reliabel, perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Sementara, jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas

dapat digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau bisa juga membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan jenis analisis statistika yang akan digunakan (Widana and Muliani, 2020, hlm. 2-3).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dipakai untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, untuk pengujian *Glejser* adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier sederhana

Untuk mengetahui pengaruh Tekanan kerja terhadap kinerja digunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Regresi linier sederhana merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. (Priyatno, 2012, hlm. 117)

Persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + E$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan (Variabel dependen).

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi.

X = Tekanan kerja (Variabel independen).

E = error

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar persentase hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebagai berikut:

1) Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat atau variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variabel terikat.

2) Jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh

yang diberikan variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat. (Priyatno, 2011, hlm. 50)

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

c. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji T adalah dengan melihat signifikansi dan nilai t_{hitung} sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh apabila nilai Sig < 0,05 dan nilai t_{hitung} > t tabel
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai t_{hitung} < dari t tabel.

I. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan pendahuluan ini penulis mengawali dengan observasi awal di CV Wahana Cahaya Konsultan terkait permasalahan penelitian yang penulis teliti pada tanggal 30 Juni 2024. Kemudian dilanjutkan dengan konsultasi pada pembimbing dari tanggal 16 Juli – 30 Juli 2024 hingga menjadi satu proposal Skripsi.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis melakukan pengumpulan data responden dengan cara melakukan penyebaran kuesioner berbentuk angket kepada karyawan CV Wahana Cahaya Konsultan Kotabaru. Pengumpulan data dilakukan selama satu bulan sejak tanggal 05 Agustus – 05 September 2024

3. Tahap pengolahan data

Pada tahapan ini penulis melakukan pengolahan data hasil dari kuesioner dengan *SPSS 25 for windows*. Data yang sudah ada tersebut dilakukan berbagai macam analisis yang meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi dan uji t (parsial)

4. Tahap laporan akhir

Pada tahapan ini penulis menyimpulkan hasil dari analisis dan pengujian data yang telah dilakukan melalui *SPSS 25 for windows*

